

Cadangan Devisa Meningkat



Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari:



Penerimaan pajak dan jasa



Penarikan pinjaman luar negeri Pemerintah

di tengah kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.



Posisi cadangan devisa tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau setara dengan:



6,2 Bulan

Pembayaran Impor

atau



6,0 Bulan

Impor + pembayaran utang luar negeri Pemerintah



Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, Bank Indonesia meyakini ketahanan sektor eksternal tetap kuat didukung oleh prospek eksport yang tetap terjaga serta arus masuk penanaman modal asing yang diprakirakan terus berlanjut sejalan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan imbal hasil investasi yang tetap menarik.